

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pembelajaran secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam situasi pembelajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab atas kepemimpinannya yang dilakukan dalam situasi tertentu. Guru merupakan pelaksana pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Demikian juga guru memiliki upaya yang sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan tugas utama guru ialah membimbing dan membantu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karenanya peneliti membahas penelitian ini dengan judul **“Peran Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Visual di MAN Rejotangan.”** Dan berikut peneliti akan membahas satu demi satu, di antaranya:

#### **A. Peran guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media gambar**

##### **a. Suasana Pembelajaran ramai pada awal jam pelajaran.**

Pekerjaan jabatan guru agama adalah luas, yaitu untuk membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap yang baik dari murid sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini berarti bahwa, perkembangan sikap

dan kepribadian tidak terbatas pelaksanaan melalui pembinaan di dalam kelas saja.<sup>1</sup>

Artinya menjadi guru pendidikan agama Islam tidak hanya sebatas mendidik siswa ketika berada di sekolah ataupun di dalam kelas saja, lebih dari itu di luar sekolahpun guru pendidikan agama Islam mempunyai peranan untuk mendidik dan mengarahkan siswa apabila melakukan kesalahan ataupun kekeliruan.

**b. Dengan menggunakan media gambar siswa memiliki motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).**

Karena gambar, pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik. Fungsi media dalam proses belajar mengajar tidak hanya sebagai alat yang digunakan oleh guru, tetapi juga mampu mengkomunikasikan pesan kepada peserta didik. Selain itu fungsi media adalah menumbuhkan motivasi peserta didik, dapat mengingat pelajaran dengan mudah, peserta menjadi aktif dalam merespon, memberi umpan balik dengan cepat, mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan praktik dengan tepat. Intinya adalah bahwa penggunaan media itu merupakan cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan peserta didik agar efektif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zakiah Derajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 264

<sup>2</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal. 225

“Guru sebagai motivator hendaknya guru bertanggung jawab mengarahkan pada yang baik, harus menjadi contoh, sabar, dan penuh pengertian. Guru harus mampu menumbuhkan disiplin dalam diri (*self discipline*). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan tiga hal sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik mengembangkan pole perilaku untuk dirinya
2. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya
3. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan kedisiplinan.”<sup>3</sup>

Dengan menggunakan media gambar motivasi siswa dapat terbangun, tetapi motivasi itu tumbuh tidak dengan tiba-tiba. Akan tetapi juga dengan peran guru didalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan materi “Khulafaur Rasyidin”. Guru menyajikan gambar-gambar mengenai biodata dari masing-masing kholifah tersebut, Contoh:



Salah satu contoh penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran untuk memberi fasilitas dan kemudahan bagi siswa untuk belajar. Untuk mengajar dan mengarahkan siswa pada proses pembelajaran melalui media gambar. Guru sebagai

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 192

penggerak pembelajaran hendaknya mampu menggerakkan siswa-siswinya untuk selalu memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

**c. Guru mendampingi siswa dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.**

Guru mengawasi dan mendampingi siswa dalam proses belajar mengajar. Supaya ketika memahami pelajaran melalui media gambar tidak mengalami kesalahan dalam mengidentifikasi materi yang disajikan melalui media tersebut. Jika guru benar-benar mendampingi siswa kemungkinan besar pengetahuan siswapun juga akan mengarah pada tujuan yang telah direncanakan.

Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

**1. Peran sebagai pemimpin**

Peran ini bukan saja pada saat pelajaran berlangsung, tetapi juga sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung. Guru adalah pemimpin dan penanggung jawab utama di kelasnya. Guru memiliki fungsi utama yaitu untuk memimpin anak-anak, membawa mereka ke arah tujuan yang tegas. Guru itu, di samping orang tua, harus menjadi model atau suri tauladan bagi anak. Oleh karena itu, yang

terjadi di kelas yang berkaitan dengan siswa secara langsung atau tidak langsung menjadi tanggung jawab guru kelas.<sup>4</sup>

**d. Guru berusaha memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh siswa pada kegiatan belajar mengajar.**

Guru menggunakan media gambar untuk memudahkan baik siswa dan guru dengan harapan siswa dapat memahami pelajaran. Berikut beberapa fungsi media gambar:

1. Media gambar yang diproyeksikan melalui *Overhead Projector* dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
2. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
3. Lambang visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.<sup>5</sup>

Anak-anak lebih suka mengikuti proses pembelajaran dengan memakai media, karena dengan media motivasi belajar terutama pelajaran SKI dapat tumbuh dari diri siswa secara sendirinya. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti

---

<sup>4</sup> Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal. 268-271

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 17

ketersediaan buku, kesempatan melancong, dan sebagainya. Media pembelajaran dapat mengatasi hal tersebut. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke objek secara langsung. Maka obyeknyalah yang di bawa ke peserta didik. Obyek yang di maksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar yang dapat disajikan.

## **B. Peran guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media slide**

### **a. Guru menampilkan materi dan gambar di slide-slide yang telah dibuat.**

Dengan itu guru memudahkan siswa dalam belajar SKI “Khulafaur Rasyidin”. Guru memiliki peran dalam proses pembelajaran yakni untuk memudahkan siswa dalam mengikuti dan dalam memahami materi yang akan disampaikan. Hal-hal yang dilakukan guru yakni membuat rancangan bagaimana agar siswa merasa dimudahkan dalam pembelajaran dan memahami materi. Seperti alat bantu berupa media slide, slide dibutuhkan untuk menjelaskan sesuatu yang cukup sulit jika harus dijelaskan dengan kata-kata. Slide juga membantu memberikan ringkasan dari apa yang disampaikan sehingga lebih mudah dipahami oleh audiens. Slide juga membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada peserta didiknya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sulaiman-ump. “Manfaat-penggunaan-slide”, <http://sulaimanump.blogspot.co.id/2011/06/.html> diakses pada 03 Agustus 2016

**b. Guru membantu siswa mengidentifikasi materi yang disajikan saat itu.**

1. Peran sebagai pengajar

Peran ini mewajibkan guru menyampaikan sejumlah materi pelajaran sesuai dengan garis-garis besar program pengajaran, yang berupa informasi, fakta serta tugas dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Untuk itu guru harus menguasai materi pelajaran, metode mengajar, dan teknik-teknik evaluasi. Dalam peran ini, guru dianggap sebagai sumber informasi dan sumber belajar utama.<sup>7</sup>

**c. Siswa menjadi fokus terhadap materi yang disampaikan.**

Media berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit serta mudah dipahami.<sup>8</sup>

**d. Melalui Media slide motivasi siswa tumbuh.**

Secara umum manfaat media dalam pembelajaran adalah memperlancar interaksi guru dan siswa, dengan maksud untuk membantu siswa belajar secara optimal. Selain itu penggunaan media slide ini juga memiliki kemudahan bagi guru pengampu bidang studi tertentu, di antaranya:

---

<sup>7</sup> Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,....., hal. 268-271

<sup>8</sup> M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 20-21

1. Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Media visual memberikan konterks untuk memahami teks, membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.<sup>9</sup>

Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

### **C. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung peran guru sejarah kebudayaan Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media visual di MAN Rejotangan**

Faktor pendukung:

- a. Sarana yang disediakan oleh sekolah, meskipun tidak banyak paling tidak itu dapat membantu guru dalam penggunaan media visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan tersedianya sarana yang mendukung seperti LCD, Proyektor maka itu sangat memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media khususnya media visual.

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,....., hal. 17

Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Seorang guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi dengan media. Dengan demikian, guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada peserta didik, seperti membantu kesulitan belajar siswa, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar.

- b. Penggunaan media dalam suatu proses pembelajaran itu bagus dan banyak manfaatnya.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media lebih rinci, yakni memudahkan penyampaian materi, materi dapat disampaikan secara singkat tetapi tetap mudah untuk dipahami oleh setiap siswa, dengan penggunaan media waktu yang digunakan lebih efisien. Penggunaan media bukan hanya membuat proses belajar lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, mungkin siswa kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik.

- c. Waktu pelajaran SKI yang mayoritas berada di jam terakhir, supaya anak tidak semakin mengantuk guru memilih menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, mungkin siswa kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa pasti akan lebih baik.

- d. Ketrampilan yang dimiliki oleh guru dalam pengoperasionalan komputer juga menjadi penunjang penggunaan media.

Peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peran guru sebagai agen pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas pembelajaran antara lain sebagai fasilitator, motivator. Para guru berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya dan siswa giat untuk mengumpulkan atau menerimanya. Dalam kasus demikian guru berperan sebagai pengajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran tergantung oleh kompetensi yang dimiliki guru, termasuk penggunaan media dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam pengoperasionalanya. Guru dituntut bersikap profesional dan berkompete dalam pembelajaran.

Faktor penghambat:

- a. LCD Proyektor rusak, akibatnya guru tidak menggunakan media. Kerusakan yang mendadak juga menyebabkan kacau proses pembelajaran, meskipun guru bisa mengendalikannya.
- b. Pemadaman lampu, itu juga menyebabkan guru tidak memakai media.
- c. Kurangnya sarana yang memadai untuk kelas reguler.
- d. Kondisi siswa, mulai dari minat belajar siswa, keadaan siswa tersebut.
- e. Karakter siswa yang berbeda-beda.
- f. penggunaan media maka ketika terjadi sebuah kendala seperti proyektor rusak atau LCD rusak, lampu mati pasti siswa lebih cepat bosan dan lelah.
- g. Tidak semua guru dapat menggunakan media dalam pembelajaran.
- h. Pembelajaran kurang maksimal jika banyak menggunakan media, karena siswa ada yang karakternya suka onar jadi kurang bisa mengikuti media yang dikembangkan untuk materi yang disampaikan.

Media visul adalah penyampaian pesan atau informasi secara teknik dan kreatif dimana menampilkan gambar, grafis serta tata dan letaknya jelas, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima. Apabila dikaitkan antara media visual dan pembelajaran maka pembelajaran itu dapat menarik, efektif dan efisien apabila menggunakan media visual sebagai media pembelajarannya. Akan tetapi di MAN Rejotangan tepatnya pada bidang studi sejarah kebudayaan Islam penggunaan media selalu dikaitkan dengan listrik seperti penggunaan media slide ini. Jika lampu mengalami permasalahan atau pemadaman listrik tentu itu sangat

mempengaruhi proses pembelajaran meskipun guru sudah menyiapkan media yang lain. Hal itu berdampak pada motivasi belajar yang kurang sehingga minat belajarpun hilang pada saat itu juga, karena merasa kecewa pada waktu pemadaman itu terjadi. Alhasil pembelajaran tidak berjalan maksimal sesuai dengan yang telah direncanakan.

Selain terjadi pemadaman listrik yang paling penting untuk diperhatikan adalah kondisi siswa, keadaan kelas, waktu itu sangat berpengaruh aktif terhadap pembelajaran. Tidak hanya pada pelajaran sejarah kebudayaan Islam saja tetapi itu terjadi pada mayoritas bidang studi. Jika sudah diketahui seperti itu bagaimana guru dapat mengatasi permasalahan-permasalahan serta hambatan-hambatan yang dialami dalam mengajar. Hal itu hanya dapat diatasi mana kala guru bidang studi tersebut memiliki kompetensi yang baik dalam merencanakan pembelajaran mengelola kelas, melaksanakan pembelajaran serta pengadaan penunjang-penunjang di dalamnya, serta mengevaluasi dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakannya sebelumnya.